

**FAMILI BALISTIDAE
DALAM EKSPRESI BATIK LUKIS**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2007**

**FAMILI BALISTIDAE
DALAM EKSPRESI BATIK LUKIS**



KARYA SENI

Oleh

Achmad Arifin



KT001241

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2007**

**FAMILI BALISTIDAE
DALAM EKSPRESI BATIK LUKIS**



KARYA SENI

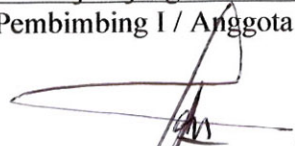
**Achmad Arifin
NIM 9910928022**

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Kriya Seni
2007**

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 25 Juni 2007



Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum
Pembimbing I / Anggota



Drs. I. Made Sukanadi, M.Hum.
Pembimbing II / Anggota



Suryo Triwidodo, S.Sn, M.Hum
Cognate / Anggota



Drs. Rispul, M.Sn.
Ketua Program Studi Kriya Seni/Anggota



Drs. Sunarto, M.Hum.
Ketua Jurusan Kriya/Ketua/Anggota

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarman
NIP 130521245

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir Karya Seni yang berjudul Famili Balistidae dalam Ekspresi Batik Lukis, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh jenjang kesarjanaan di Perguruan Tinggi manapun, dan sepanjang sepengetahuan penulis belum pernah terdapat Karya Seni yang dibuat oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

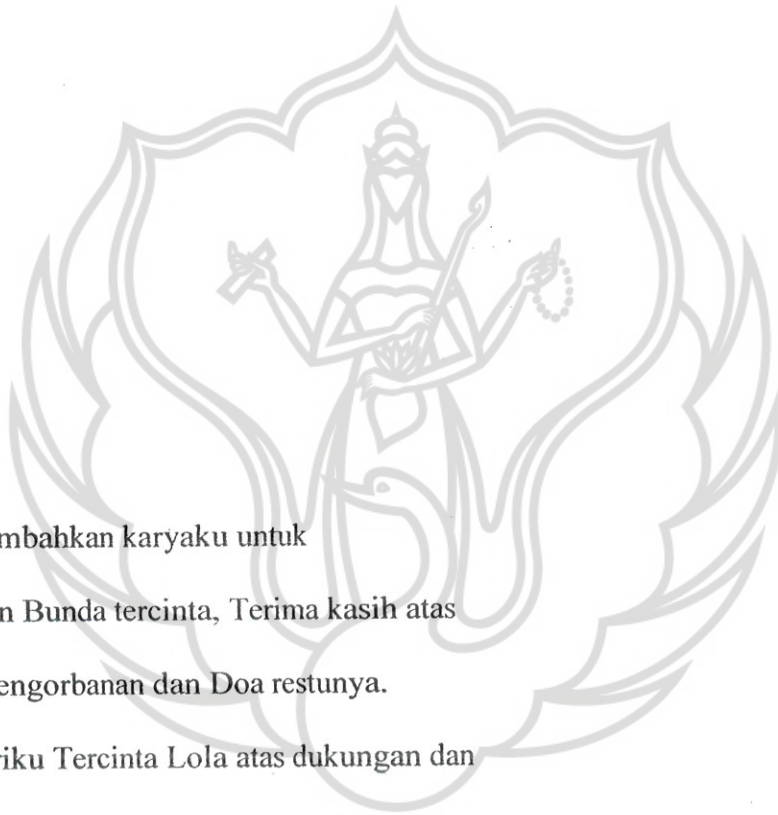
Yogyakarta, 1 April 2007

Penyusun



Achmad Arifin

PERSEMBAHAN



Kupersembahkan karyaku untuk
Ayah dan Bunda tercinta, Terima kasih atas
segala pengorbanan dan Doa restunya.
Buat Istriku Tercinta Lola atas dukungan dan
pengorbanannya dalam menyelesaikan TA.
Keluarga Besar Trenggalek dan Keluarga Besar Makasar
yang telah memberikan dorongan dan dukungannya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya seni beserta penulisan laporan dalam melengkapi Karya Tugas Akhir sebagai syarat dalam memperoleh gelar kesarjanaan pada Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Keberhasilan dan kelancaran dalam menyelesaikan karya seni dan penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik pikiran, melalui saran dan kritik yang sifatnya membangun demi terwujudnya karya seni. Sehingga terciptanya karya dan penyusunan laporan ini dapat terselesaikan.

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Soeprapto Soedjono, M.FA, Ph.D, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Sunarto, M.Hum, Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Rispul, M.Sn, Ketua Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum, Dosen Pembimbing I.
6. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum, Dosen Pembimbing II.

7. Suryo Triwidodo, S.Sn, M.Hum, Cognate
8. Drs. AN Suyanto M. Hum, selaku Dosen Wali.
9. Seluruh Staf Pengajar dan Civitas Akademik Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Segenap staf dan karyawan perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Seluruh staf dan karyawan Akmawa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
12. Ayah dan Bunda sekeluarga yang telah memberikan doa dan semangatnya, sehingga penyelesaian Tugas Akhir karya seni dapat terselesaikan.
13. Rekan-rekan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Terima kasih atas segala bimbingan, dorongan dan partisipasinya. Semoga amal baik dari semua pihak mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Penulis berharap semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 1 April 2007

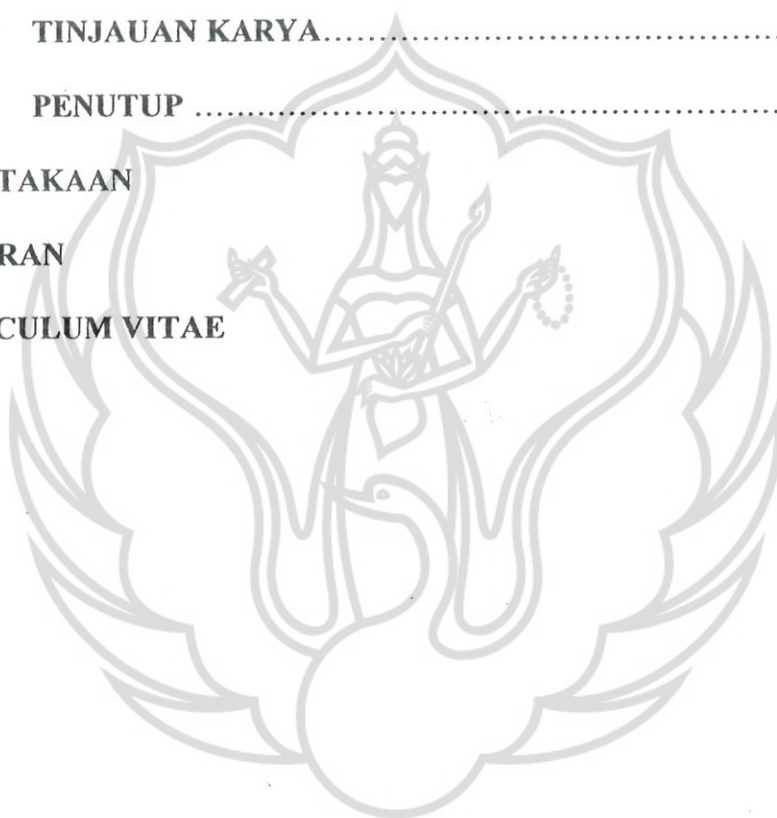
Penulis

Achmad Arifin

DAFTAR ISI

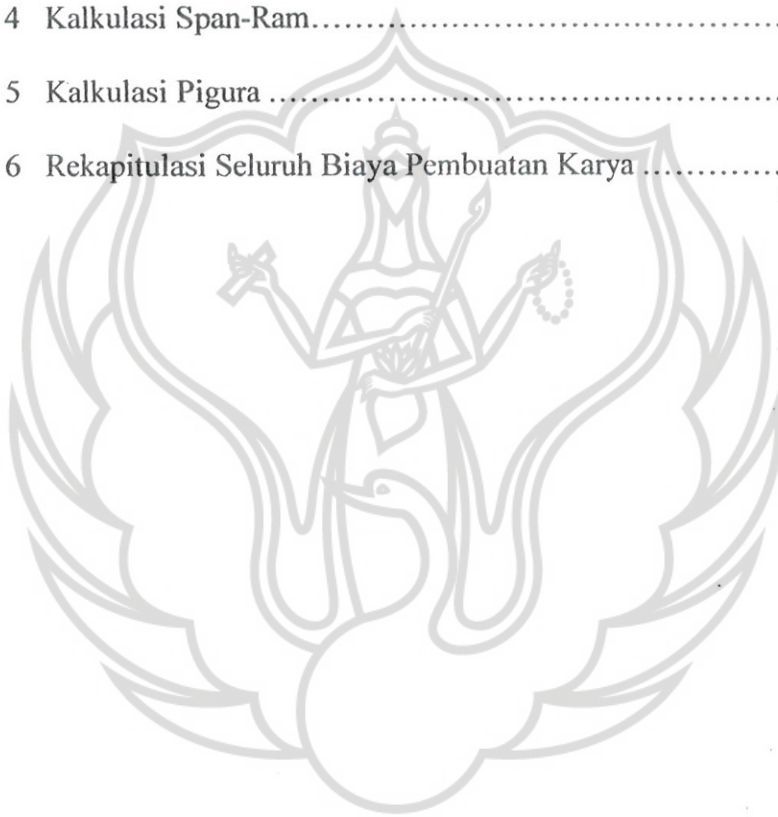
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
INTISARI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	3
C. Metode Penciptaan	4
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	6
A. Sumber Penciptaan	6
B. Landasan Teoritik	8
BAB III PROSES PENCIPTAAN	12
A. Data Acuan.....	12
B. Analisis Data.....	17
C. Rancangan Karya	20
1. Sketsa Alternatif	22

2. Sketsa Terpilih	29
3. Desain Sketsa Terpilih.....	37
4. Detail Pigura	45
D. Bahan Alat dan Teknik	47
E. Proses Perwujudan	51
F. Kalkulasi Biaya	57
BAB IV TINJAUAN KARYA.....	60
BAB V PENUTUP	69
KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Bahan Warna yang digunakan dalam pembuatan karya Tugas Akhir	48
Tabel 2 Kalkulasi Harga Bahan Baku.....	57
Tabel 3 Kalkulasi Alat.....	58
Tabel 4 Kalkulasi Span-Ram.....	58
Tabel 5 Kalkulasi Pigura	59
Tabel 6 Rekapitulasi Seluruh Biaya Pembuatan Karya	59



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Triger Kembang.....	12
Gambar 2 Triger Liris.....	13
Gambar 3 Triger Rambut.....	13
Gambar 4 Triger Biru.....	14
Gambar 5 Jagungan.....	14
Gambar 6 Triger Arab.....	15
Gambar 7 Triger Matahari.....	15
Gambar 8 Triger Motor.....	16
Gambar 9 Foto Akuarium Air Laut Andi Nursaiful.....	16
Gambar 10 Triger Liris.....	17
Gambar 11 Sketsa Alternatif.....	21
Gambar 12 Sketsa Alternatif.....	22
Gambar 13 Sketsa Alternatif.....	23
Gambar 14 Sketsa Alternatif.....	24
Gambar 15 Sketsa Alternatif.....	25
Gambar 16 Sketsa Alternatif.....	26
Gambar 17 Sketsa Alternatif.....	27
Gambar 18 Sketsa Alternatif.....	28
Gambar 19 Sketsa Terpilih.....	29
Gambar 20 Sketsa Terpilih.....	30

Gambar 21	Sketsa Terpilih.....	31
Gambar 22	Sketsa Terpilih.....	32
Gambar 23	Sketsa Terpilih.....	33
Gambar 24	Sketsa Terpilih.....	34
Gambar 25	Sketsa Terpilih.....	35
Gambar 26	Sketsa Terpilih.....	36
Gambar 27	Desain Dari Sketsa Terpilih I <i>Balistoides Conspicillum</i>	37
Gambar 28	Desain Dari Sketsa Terpilih II <i>Balistapus Undulatus</i>	38
Gambar 29	Desain Dari Sketsa Terpilih III <i>Chaetodermis Penicilligerus</i>	39
Gambar 30	Desain Dari Sketsa Terpilih IV <i>Odonos Niger</i>	40
Gambar 31	Desain Dari Sketsa Terpilih V <i>Oxymonacanthus Longirostris</i>	41
Gambar 32	Desain Dari Sketsa Terpilih VI <i>Pseudobalistes Fuscus</i>	42
Gambar 33	Desain Dari Sketsa Terpilih VII <i>Rhinecanthus Aculeatus</i>	43
Gambar 34	Desain Dari Sketsa Terpilih VIII <i>Rhenecantus Verrucosus</i>	44
Gambar 35	Detail Pigura.....	45

Gambar 36	Tinjauan Karya I <i>Balistoides Conspicillum</i>	61
Gambar 37	Tinjauan Karya II <i>Balistapus Undulatus</i>	62
Gambar 38	Tinjauan Karya III <i>Chaetodermis Penicilligerus</i>	63
Gambar 39	Tinjauan Karya IV <i>Odonos Niger</i>	64
Gambar 40	Tinjauan Karya V <i>Oxymonacanthus Longirostris</i>	65
Gambar 41	Tinjauan Karya VI <i>Pseudobalistes Fuscus</i>	66
Gambar 42	Tinjauan Karya VII <i>Rhinecanthus Aculeatus</i>	67
Gambar 43	Tinjauan Karya VIII <i>Rhinecanthus Verrucosus</i>	68
Gambar 44	Foto Poster Pameran	72
Gambar 45	Suasana Pameran	73
Gambar 46	Suasana Pameran	73
Gambar 47	Katalog Pameran	74

INTISARI

Famili *Balistidae* merupakan salah satu spesies ikan hias laut yang hampir punah. Keberadaan ikan dan habitatnya banyak dikagumi jutaan orang. Munculnya ide dan gagasan tersebut dilandasi karena adanya ketertarikan penulis akan keindahan alam bawah laut dan spesies famili *Balistidae* banyak memiliki keunikan dan keindahan tersendiri, baik ditinjau dari segi bentuk, motif, warna, tekstur, dan ukurannya yang beragam.

Melalui sudut pandang inilah ternyata famili *Balistidae* telah memberikan sumber inspirasi bagi penulis dalam pembuatan karya Tugas Akhir. Pengamatan bentuk dan motif yang menghiasi pada tubuhnya penulis mencoba menciptakan karya batik lukis dua dimensional dengan berpedoman pada bentuk aslinya dengan menambahkan obyek alam laut, habitat utama famili *Balistidae* antara lain terumbu karang, anemon, turbinaria, akar bahar, batu hiu, poker, sariantus, dan lain-lainnya membentuk sebuah ekosistem yang terjaga.

Karya Tugas Akhir yang dikerjakan diterapkan pada media kain blacu dengan proses pematikan, yaitu proses dengan tahap perintangan warna dengan menggunakan lilin dan alat bantu canting. Proses pewarnaannya menggunakan warna alam. Karena warna alam sangat ramah lingkungan dan warna-warnanya dominan memiliki ciri khas yang lembut atau redup.

Teknik yang dipakai penulis adalah teknik colet baik pewarnaan maupun proses fiksasinya. Karya-karya tersebut difungsikan dan diterapkan sebagai elemen hias ruangan.

Kata kunci : *Balistidae*, Ekspresi, Batik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuhan Yang Maha Esa telah menciptakan alam semesta serta seisinya yang telah banyak memberikan manfaat yang tidak ada batasannya untuk dijadikan sebagai sumber inspirasi dalam melahirkan sebuah ide baru bagi para seniman untuk mengekspresikan pengalaman batinnya dalam berkarya seni. Melalui alam, kita dapat menggali ilmu dengan cara melakukan pengamatan dan penelitian sebagai dasar dalam karya seni.

Sehubungan dengan hal tersebut Sudarmadji berpendapat sebagai berikut:

Secara ilmu jiwa langkah pertama lahirnya karya seni adalah pengamatan. Peristiwa pengamatan sesungguhnya bukan peristiwa yang lepas dan berdiri sendiri, karena bila seseorang mengamati obyek, maka akan menangkap suatu makna obyek tersebut secara pribadi sesuai pengalamannya. Biasanya obyek adalah suatu benda atau hal yang menimbulkan ide dalam kelahiran karya seni.¹

Pendapat tersebut di atas dapat dikatakan dengan jelas bahwa untuk menangkap suatu obyek, maka seorang seniman harus melakukan pengamatan, sebagai dasar terciptanya suatu karya seni.

¹ Sudarmadji, *Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa* (Yogyakarta: STSRI ASRI, 1973), p.30.

Karya seni tercipta karena adanya dorongan tertentu yang diawali proses mencari dan menemukan sumber gagasan. Selanjutnya dikembangkan menjadi gagasan pravisual yang nantinya dimungkinkan untuk diberi bentuk atau wujud. Rangkaian proses terakhir manifestasi ke dalam medium ekspresi. Sumber gagasan lain diperoleh dari lingkungan alami maupun lingkungan buatan. Lingkungan internal dapat bersumber dari kehidupan rohaniah dan dunia imajinasi atau *inner feeling and imagination*.²

Alam dapat dijadikan sebagai sumber ide untuk dieskpresikan ke dalam karya seni batik lukis. Alam semesta terdiri atas daratan dan lautan, sebagian besar adalah lautan, Laut mencakup dua pertiga dari luas permukaan bumi dan sebanyak 97 persen berupa air. Laut menjadi tempat tinggal bagi jutaan makhluk yang mengagumkan,³ antara lain: terumbu karang. Terumbu karang menyediakan perlindungan dan tempat mencari makan bagi ikan dan makhluk-makhluk laut lainnya, serta juga melindungi garis pantai.⁴ Terbentuknya terumbu karang terjadi oleh jutaan hewan mungil yang disebut polip. Setiap polip memiliki rangka luar berkapur yang keras untuk melindungi tubuhnya yang lunak. Ketika polip mati, rangka luarnya yang keras menumpuk selama berabad-abad membentuk jaringan terumbu karang yang amat besar.⁵

Terumbu karang yang besar dan berwarna-warni hanya dapat ditemukan di laut tropis dan subtropis, seperti laut merah. Akan tetapi, beberapa karang kecil yang tidak membentuk terumbu, misalnya karang mangkuk, dapat ditemukan di perairan yang lebih dingin. Terumbu karang tumbuh paling baik di kedalaman 7 – 20 m di bawah permukaan laut, di air yang jernih bersuhu 25° – 29° C.⁶

² Human Sahman, *Mengenali Dunia Seni Rupa, Karya Seni, Aktifitas Kreatifitas, Kritik Estetika* (Semarang: IKIP Press. 1993), p. 27.

³ Laura Wade, *Lautan* (Jakarta: Erlangga, 2005), p. 4.

⁴ *Ibid*, p. 30.

⁵ *Ibid*, p. 18.

⁶ *Ibid*, p. 19.

The Great Barrier Reef di lepas pantai Queensland, Australia, adalah terumbu karang terbesar di dunia. Bentangannya mencapai hingga 2027 km dan luasnya 207.000 km². Terumbu karang ini sangat besar hingga terlihat dari bulan.⁷

Indonesia sendiri terkenal kaya akan terumbu karang yang merupakan habitat berbagai jenis ikan konsumsi maupun ikan hias, dalam ekosistem laut tersebut meliputi terumbu karang, kerang, plankton, tumbuhan laut dan ikan. Ikan yang menarik untuk diamati adalah yang hidupnya di antara terumbu karang sebagai tempat mencari makanan.

Ikan tersebut salah satunya adalah famili *Balistidae*. Ikan tersebut banyak memiliki keunikan dan keindahan tersendiri, baik ditinjau dari segi bentuk, motif, warna, tekstur, jenis, dan ukurannya yang beragam. Rasa kekaguman akan keunikan dan keindahan spesies ini menjadikan sumber inspirasi bagi penulis dalam menciptakan karya seni.

Penulis mencoba menciptakan karya batik lukis dua dimensional dengan berpedoman pada bentuk aslinya. Karya yang dihasilkan tersebut diterapkan pada media kain blacu dengan proses pewarnaan alam.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Sebagai persyaratan Akademik dalam rangka menyelesaikan studi jenjang S-1 Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- b. Sebagai media untuk mencurahkan imajinasi dan berekspresi.

⁷ *Ibid.*

- c. Untuk menciptakan karya-karya batik lukis modern yang kreatif dan inovatif.
- d. Menerapkan hasil eksperimen bahan yang telah dipelajari selama masa studi dalam mata kuliah Kriya Tekstil.

2. Manfaat

- a. Karya seni yang dihasilkan dapat dinikmati, dan sebagai referensi bagi pelaku seni, maupun masyarakat pada umumnya.
- b. Mengenalkan pada masyarakat umum tentang keindahan pada ikan famili *Balistidae* beserta ekosistemnya.
- c. Dengan terciptanya karya seni tersebut diharapkan dapat mendorong berkembangnya seni batik lukis modern di masa mendatang.

C. Metode Penciptaan

1. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Pustaka

Yaitu suatu metode untuk mencari sumber informasi yang berhubungan langsung dengan tema yang diangkat, melalui Pustaka. Data dan informasi tersebut didapat dari buku, situs internet, dan lain-lain. Data dan informasi tersebut dianalisis sesuai dengan tema.

b. Observasi Langsung

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengamati obyek secara langsung. Obyek tersebut dijadikan sebagai dasar dan pertimbangan dalam terciptanya suatu karya. Peralatan yang digunakan dalam observasi langsung yaitu kamera digital, berfungsi untuk merekam obyek dalam bentuk foto..

2. Metode Pendekatan

a. Imajinasi

Metode ini dipakai untuk mendekati permasalahan melalui alam pikir untuk menemukan konsep dengan pertimbangan estetika sehingga diperoleh bentuk-bentuk yang artistik sebagai proses sempurnanya suatu karya seni.

b. Estetika

Metode yang berdasarkan pada pengalaman pribadi didalam menuangkan gagasan sehingga tercapailah suatu keselarasan dinamis dari perenungan yang menyenangkan.

c. Kreatifitas

Metode ini dipakai untuk mewujudkan gagasan atau ide yang variatif dengan sentuhan teknik.

3. Metode Perwujudan

Dalam mewujudkan suatu karya, penulis menggunakan metode tradisional, yaitu pambatikan, dengan melalui beberapa tahap antara lain: *nyorek* (membuat pola dan memindahkan pola pada kain), tahap *nglowong* dan *nembok* (menutup pola dengan menggunakan lilin), tahap pewarnaan dengan menggunakan pewarnaan alam, dan tahap *pelorodan*, yaitu tahap menghilangkan lilin. Dari tahapan awal hingga akhir, diulang sampai dengan yang diinginkan.